

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi teknis dan faktor yang mempengaruhi efisiensi pengelolaan sampah di DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Badan Pusat Statistik dan Dinas lingkungan Hidup DKI Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) menggunakan software Frontier 4.1. Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan sampah di DKI Jakarta masih belum efisien dengan rata-rata efisiensi sebesar 85%. Efisiensi pengelolaan sampah terjadi ketika pengelolaan sampah mencapai *zero waste* atau 100% sampah terangkut. Variabel PDRB per kapita dan rasio jenis kelamin berhubungan positif, sedangkan variabel kepadatan penduduk, rata-rata lama sekolah, dan tingkat pengangguran berhubungan negatif dan signifikan mempengaruhi inefisiensi pengelolaan sampah DKI Jakarta. Variabel kontribusi sektor tersier tidak signifikan mempengaruhi efisiensi pengelolaan sampah DKI Jakarta. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu pembuat kebijakan dengan peningkatan sarana dan prasarana kebersihan, optimalisasi lahan TPA dan kebijakan lain untuk menciptakan pengelolaan sampah yang efisien. Faktor sosial dan ekonomi secara tidak langsung menggambarkan peran masyarakat dan industri dalam menghasilkan dan mengelola sampah. Peran faktor sosial dan ekonomi harus dipertimbangkan sebagai upaya dalam menangani permasalahan sampah.

Kata kunci: efisiensi; sampah padat perkotaan; pengelolaan sampah; *stochastic frontier analysis*

